

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada analisis asuhan keperawatan yang telah dilakukan kepada 1 pasien dengan post kolostomi, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pasien post operasi kolostomi adalah faktor usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, lingkungan, dan informasi. Terdapat kesenjangan dengan teori Notoatmodjo (2018) pendidikan yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pasien post operasi kolostomi.
2. Tingkat pengetahuan pasien post operasi kolostomi sebelum diberikan intervensi yaitu kurang dengan skor benar 8 (40%), kemudian setelah diberikan intervensi pada hari ke-1 skor meningkat menjadi 11 (55%), hari ke-2 (post intervensi) skor meningkat 14 (70%), hari ke-3 (post intervensi) skor meningkat 16 (80%), hari ke-4 (post intervensi) skor benar meningkat hingga 19 (95%) yang artinya pengetahuan baik. Dari hasil analisis didapatkan tingkat pengetahuan meningkat setelah diberikan intervensi *Stoma Self Care Audiovisual Education*.
3. *Stoma Self Care Education Audiovisual* sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan pasien post operasi kolostomi dibuktikan dengan skor sebelum diberikan intervensi edukasi sejumlah skor benar 8 (40%), dan skor setelah diberikan intervensi selama 4 hari skor benar meningkat sejumlah 19 (95%). Dari hasil analisis didapatkan pemberian edukasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan video signifikan meningkatkan pengetahuan pasien tentang cara perawatan stoma sehingga terdapat kesinambungan dengan teori Orem bahwa sebagai *Nursing Agency* perawat dapat membantu meningkatkan kemampuan perawatan mandiri/*Self Care* dengan cara meningkatkan tingkat pengetahuan dan membantu orang lain untuk menemukan kebutuhan *self care*.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian dan diperoleh suatu kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi perawat

Laporan ini dapat menjadi masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan post operatif kolostomi yang berhubungan dengan penerapan tindakan edukasi perawatan stoma pada pasien kolostomi dan keluarga pasien.

2. Bagi rumah sakit

RSUD Ahmad Yani Kota Metro dapat menggunakan edukasi perawatan stoma dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Serta dapat membuat Standar Prosedur Operasional (SPO) edukasi berbasis video sebagai salah satu media edukasi kepada pasien dan keluarga pasien dengan kolostomi.

3. Bagi pendidikan

Laporan ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan tindakan edukasi perawatan stoma pada pasien dan keluarga. Serta diharapkan bagi institusi dapat menyediakan referensi yang tepat terkait dengan edukasi perawatan stoma.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada asuhan keperawatan selanjutnya dapat menerapkan efektifitas dari metode media yang digunakan untuk edukasi perawatan stoma lain seperti alat peraga lainnya. Serta diharapkan pemberi asuhan selanjutnya dapat meneliti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian edukasi perawatan stoma.